

ABSTRAK

Nadia Hidayanti, 2020, *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing Dr. Abd Mukhid, M.Pd.

KataKunci : Peran Orang Tua, Menanamkan Kedisiplinan Santri, Pondok Pesantren

Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, kedisiplinan akan berjalan dengan baik jika termanajemen dengan sempurna. Selaku orang tua dan pihak pesantren memiliki kewajiban dalam menanamkan kedisiplinan sedari dini kepada putra/putrinya dengan menjadikan Pondok Pesantren sebagai wadah dalam mengimplementasikan kedisiplinan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga fokus penelitian yaitu 1) Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Miftahul Qulub dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, 2) Bagaimana Langkah-Langkah Orang Tua Santri dalam Membantu Menanamkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, 3) Apa Saja Faktor yang Mendukung dan Menghambat Orang Tua Santri dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui fenomena yang berkembang sebagai kesatuan yang diketahui secara utuh tanpa terikat oleh suatu variabel atau hipotesis tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yang mana peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui berdasarkan data empiris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pertama, sosialisasi tentang undang-undang pesantren di setiap penerimaan santri baru. kedua, terdapat control khusus di setiap kegiatan pesantren. Ketiga, setiap bulan untuk pengurus pesantren ada rapat evaluasi dan perencanaan setiap bulan jadi bisa mengetahui perkembangan kedisiplinan santri itu setiap bulannya apakah ada penurunan apakah ada peningkatan, Keempat, sering memberikan arahan-arahan setiap seminggu sekali atau dua minggu

sekali. 2)Langkah-langkah orang tua santri dalam membantu menanamkan kedisiplinan santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yaitu Pertama, menjalin komunikasi yang baik. Kedua, memasrahkan sepenuhnya kepada pengurus pesantren artinya ketika anak saya melanggar peraturan di pondok. 3) Faktor yang mendukung dan menghambat orang tua santri dalam menanamkan kedisiplinan santri yaitu dari dalam itu keinginan-keinginan dari pengurus dari pengasuh maupun orang tua santri sendiri yaitu agar menjadi output yang siap dipakai di masyarakat. Sedangkan faktor yang mendukung dari luar itu adalah bagaimana santri bisa ikut berkembang sesuai perkembangan di era sekarang. Faktor yang menghambat juga sama terkadang ada yang dari luar misalnya ketika ada masalah keluarga itu cenderung mempengaruhi kedisiplinan santri. Faktor penghambat dari dalam yaitu salah paham antara sesama santri.